

LAPORAN TAHUNAN



**PT BANK PERKREDITAN
RAKYAT NATUNA
TAHUN 2023**

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
A. Informasi Umum	1
1. Susunan Kepengurusan	1
2. Susunan Kepemilikan Saham.....	1
3. Perkembangan usaha BPR	1
a. Riwayat Ringkas Pendirian BPR	1
b. Data Keuangan	3
c. Rasio Keuangan	4
d. NPL	5
4. Strategi dan Kebijakan Manajemen	5
a. Penghimpunan Dana	5
b. Penyaluran Dana	5
c. Penerapan Manajemen Risiko	6
5. Laporan Manajemen	8
a. Struktur Organisasi	8
b. Bidang Usaha	9
c. Teknologi Informasi.....	9
d. Jumlah dan Jenis Lokasi Kantor	9
e. Kerjasama dengan Bank atau Lembaga Lain	9
f. Hubungan Keluarga dan Hubungan Keuangan	10
g. Sumber Daya Manusia (SDM) dan Realisasi Pengembangan	11
h. Kebijakan Gaji, Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Dewan Komisaris dan Direksi.....	16

B. Laporan Keuangan Tahunan	
1. Laporan Posisi Keuangan	18
2. Laporan Laba Rugi	20
3. Laporan Perubahan Ekuitas	21
4. Laporan Arus Kas	21
5. Laporan Komitmen dan Kontijensi	22
C. Opini Akuntan Publik	23
D. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi	23
1. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan	23
2. Penjabaran Mata Uang Asing	23
3. Transaksi dengan Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	24
4. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif dan Aset Non-produktif	24
5. Penempatan Pada Bank Indonesia dan Bank Lain	26
6. Kredit yang Diberikan	26
7. Biaya Dibayar Dimuka	27
8. Aset Tetap	27
9. Agunan Yang Diambil Alih	28
10. Penurunan Nilai Aset	28
11. Simpanan	28
12. Imbalan Kerja	29
13. Pendapatan dan Beban Bunga	29
14. Pendapatan Provisi dan Komisi	29
15. Pajak Penghasilan	29
16. Penggunaan Estimasi	30
E. Management Letter	30
PENUTUP.....	31



LAPORAN TAHUNAN PT BPR NATUNA PERIODE TAHUN 2023

A. INFORMASI UMUM

1. Susunan Kepengurusan

No	JABATAN	NAMA	PENDIDIKAN
1.	Komisaris Utama	Frensy	S1
2.	Komisaris	Evana	S1
3.	Direktur	Kristina	S1
4.	Manager Operasional	Arini	SMA
5.	Audit Intern	Fitri Juliasari	S1
6.	Manajemen Resiko dan Fungsi Kepatuhan	Juandi	SMA
7.	Kepala Bagian Kredit	Hardianto	S1
8.	Kepala Bagian Operasional	Shella Marcelina	SMA

2. Susunan Kepemilikan Saham

No.	Nama	Susunan Kepemilikan Saham	
		Nominal (Rp.)	Persentase
1.	Roberts	7,500,000,000,-	75%
2.	Lily	2,000,000,000,-	20%
3.	Evana	500,000,000,-	5%

3. Perkembangan Usaha BPR

a. Riwayat Ringkas Pendirian BPR

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT NATUNA, berkedudukan dan berkantor di Natuna yang didirikan berdasarkan Hukum Negara Republik Indonesia, beralamat di Jalan Pramuka No. 21-23 Ranai, Kecamatan Bunguran Timur, Kabupaten Natuna, Provinsi Kepulauan Riau yang anggaran dasarnya sebagaimana ternyata dari akta tanggal 03 Juni 2011, Nomor 04, yang dibuat dihadapan **ACHMAD ZAINUDIN**, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan,



Notaris di Kabupaten Bogor, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya tertanggal 25 Agustus 2011 Nomor AHU-39643.AH.01.01 Tahun 2011.

Kemudian berturut-turut diubah dengan akta tertanggal :

- 12 November 2014 nomor 12 perubahan mana telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum sebagaimana ternyata dalam Surat Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Bank Perkreditan Rakyat Natuna tertanggal 20 November 2014 nomor AHU-42368.40.222014.
- 25 Agustus 2016 nomor 14 perubahan mana telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum sebagaimana ternyata dalam Surat Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Bank Perkreditan Rakyat Natuna tertanggal 28 April 2017 nomor AHU-AH.01.03-0075206.
- 09 Mei 2017 nomor 06 perubahan mana telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum sebagaimana ternyata dalam Surat Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Bank Perkreditan Rakyat Natuna tertanggal 10 Mei 2017 nomor AHU-AH 01.03-0135046.
- 10 Oktober 2017 nomor 03 perubahan mana telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum sebagaimana ternyata dalam Surat Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Bank Perkreditan Rakyat Natuna tertanggal 11 Oktober 2017 nomor AHU-AH 01.03-0179349.
- 02 Mei 2019 nomor 02, perubahan mana telah disimpan dalam Sistem Administrasi Badan Hukum sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Bank Perkreditan Rakyat Natuna tertanggal 02 mei 2019 nomor AHU-AH.01.03-0229248;
- 16 Juni 2020 nomor 08, perubahan mana telah disimpan dalam Sistem Administrasi Badan Hukum sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Bank Perkreditan Rakyat Natuna tertanggal 16 Juni 2020 nomor AHU-AH.01.03-0249722;



- 10 Mei 2021 nomor 13, perubahan mana telah disimpan dalam Sistem Administrasi Badan Hukum sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Bank Perkreditan Rakyat Natuna tertanggal 02 Juni 2021 nomor AHU-AH.01.03-0343155;
- 19 April 2022 nomor 15, perubahan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Bank Perkreditan Rakyat Natuna tertanggal 22 April 2022 nomor AHU-AH.01.09-0007618;
- 20 Juli 2022 nomor 17, perubahan telah disetujui berdasarkan surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Bank Perkreditan Rakyat Natuna tertanggal 20 Juli 2022 nomor AHU-0050535.AH.01.02.TAHUN 2022;
- 12 Mei 2023 nomor 19, perubahan telah disetujui berdasarkan surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Bank Perkreditan Rakyat Natuna tertanggal 12 Mei 2023 nomor AHU-AH.01.09-0116924;
- 29 Agustus 2023 nomor 23, perubahan telah disetujui berdasarkan surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Bank Perkreditan Rakyat Natuna tertanggal 19 Agustus 2023 nomor AHU-AH.01.09-0156869;

Sesuai dengan Anggaran Dasar PT BPR NATUNA berusaha dalam bidang “Bank Perkreditan Rakyat” dan mulai beroperasi pada tanggal 28 Mei 2012.

b. Data Keuangan

Total Asset BPR per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut (dalam ribu) :

Total Asset Desember 2023	Rp.	61,242,941,-
---------------------------	-----	--------------

Dari sisi operasional BPR pada periode Desember 2023, diperoleh Laba sebesar Rp. 2,013,944,- ribu dengan perincian sebagai berikut:

Pendapatan Operasional	Rp.	7,447,712,-
Beban Operasional	Rp.	5,018,701,-
Laba Bersih Usaha	Rp.	2,429,011,-
Pendapatan Non Operasional	Rp.	7,060,-



Beban Non Operasional	Rp.	60,433,-
Laba Sebelum Pajak	Rp.	2,375,638,-
Pajak Badan	Rp.	361,694,-
Laba Bersih Setelah Pajak	Rp.	2,013,944,-

c. Rasio Keuangan

Rasio Keuangan BPR adalah sebagai berikut :

FAKTOR/KOMPONEN	PENILAIAN POSISI LAPORAN – Desember 2023			
	Rasio	Peringkat	Bobot	Nilai Faktor
	%	(a)	(b)	(c) = (a)*(b)
Profil Risiko		2	25%	0.50
Tata Kelola		2	30%	0.60
Rentabilitas		3	15%	0.45
1. Return on Asset (ROA)	4.05%	1		
2. Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	67.39%	1		
3. Net Interest Margin (NIM)	8.92%	2		
Permodalan		2	30%	0.60
1. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	93.12%	1		
2. Rasio Modal Inti terhadap Aset Produktif Bermasalah Neto (MIAPB)	3477.46%	1		
Nilai Komposit (Penjumlahan dari nilai faktor)				2.15
Peringkat Komposit				2



d. NPL

Rasio NPL pada 31 Desember 2023 sebesar 2.44 % yang terdiri sektor sebagai berikut :

Sektor	Lurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
Pengangkutan dan Pergudangan	0.25 %	-	-	0.25 %
Penyedia Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	0.08 %	1.80 %	1.88 %
Rumah Tangga	-	-	0.00 %	0.00 %
Bukan Lapangan Usaha - Lainnya	0.06 %	-	0.25 %	0.31 %
Total	0.31 %	0.08 %	2.05 %	2.44 %

4. Strategi dan Kebijakan Manajemen

a. Penghimpunan Dana

Strategi yang dijalankan dalam melakukan penghimpunan dana antara lain sebagai berikut :

- 1) Melakukan penawaran produk tabungan kepada pengusaha-pengusaha yang ada di wilayah Kecamatan Bunguran Timur Kabupaten Natuna.
- 2) Melakukan pemasaran produk simpanan.
- 3) Menetapkan suku bunga yang kompetitif dan bersaing.
- 4) Meningkatkan pelayanan kepada nasabah yang melakukan setoran dengan cara memberikan layanan penjemputan tabungan.
- 5) Menawarkan kepada orang tua untuk pembukaan tabungan siswa.

b. Penyaluran Dana

Strategi yang dijalankan dalam bidang penyaluran dana antara lain sebagai berikut :

- 1) Penyaluran kredit modal kerja akan disalurkan pada sektor perdagangan, Transportasi, Real Estate dan Kontruksi.
- 2) Penyaluran kredit investasi akan disalurkan pada sektor Transportasi.
- 3) Tetap mengoptimalkan kerjasama dengan desa serta berusaha menjalin kerjasama dengan desa-desa yang belum memiliki kerjasama dengan BPR.



c. Penerapan Manajemen Risiko

Dalam penerapan Manajemen Risiko BPR telah menunjuk satu orang fungsi Kepatuhan dan Manajemen Risiko dan pada tahun 2023 BPR telah melakukan pengelola 4 (empat) risiko yaitu risiko kredit, risiko operasional, risiko kepatuhan dan risiko likuiditas.

Adapun indentifikasi pengukuran profil risiko yang dilakukan berdasarkan prinsip umum, yaitu :

1) Berorientasi risiko

Penilaian risiko dilakukan dengan cara mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang dapat meningkatkan risiko atau mempengaruhi kondisi keuangan BPR pada saat ini dan pada masa mendatang.

2) Proporsionalitas.

Penilaian risiko dilakukan dengan memperhatikan karakteristik dan kompleksitas usaha BPR melalui penggunaan parameter atau indikator pada setiap pilar.

3) Signifikansi dan Materialitas.

Penilaian risiko dilakukan dengan menentukan dan memerhatikan signifikansi serta materialitas setiap pilar dan parameter atau indikator penilaian pada masing-masing jenis Risiko dalam menyimpulkan hasil penilaian dan menetapkan peringkat risiko yang didasarkan pada analisis yang didukung oleh data dan informasi yang memadai mengenai Risiko dan kinerja keuangan BPR.

4) Komprehensif dan Terstruktur

Penilaian risiko dilakukan dengan menyeluruh dan sistematis serta analisa dilakukan secara terintegrasi dan didukung oleh fakta pokok dan rasio yang relevan untuk menunjukkan tingkat, trend dan tingkat permasalahan yang dihadapi oleh BPR.



Penilaian Profil Risiko secara mandiri sebagai berikut :

Jenis Risiko	Penilai Per Posisi		
	Tingkat Risiko Inheren	Tingkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko	Tingkat Risiko
Risiko Kredit	4	2	3
Risiko Operasional	3	2	2
Risiko Kepatuhan	2	3	2
Risiko Likuiditas	2	2	2
Peringkat Risiko			2

Hasil penilaian risiko inheren kredit berada pada peringkat 4 (tinggi) dimana peningkatan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain:

- Jumlah kredit lancar yang menunggak > 7 hari sebesar 36.42% pada posisi 31 Desember 2023.
- Terdapat perubahan faktor eksternal yaitu perubahan siklus usaha yang mana hal tersebut berdampak pada kemampuan debitur untuk membayar pinjaman sehingga terjadi tunggakan lancar > 7 hari yang signifikan dan menyebabkan penurunan kualitas kredit hingga menjadi NPL.

Dan tingkat risiko inheren operasional diperingkat 3 (sedang) serta tingkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Kepatuhan di peringkat 3 (cukup memadai) yang mana disebabkan terdapatnya kekosongan pada jabatan Direksi yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan serta terdapat rangkap jabatan sesuai dengan struktur organisasi PT BPR Natuna

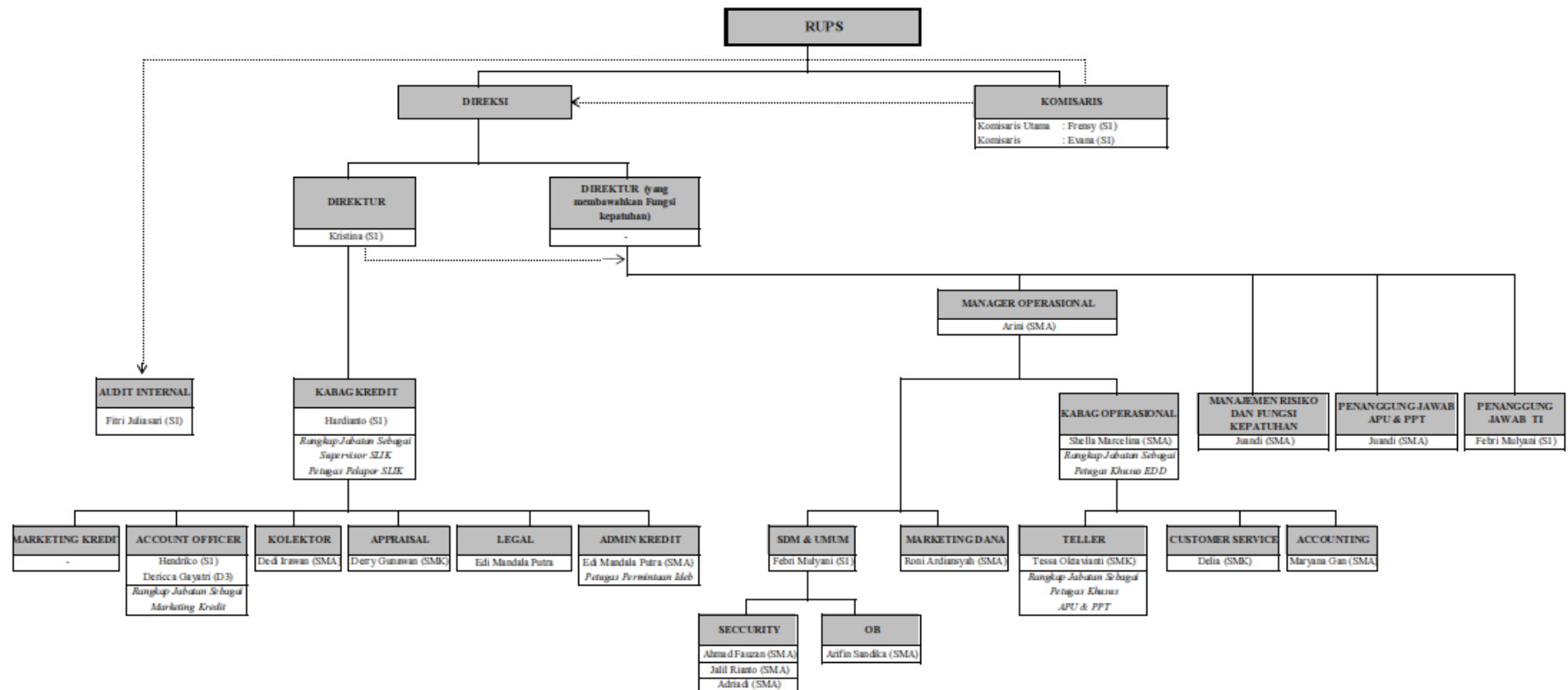
Dari hasil Penilaian Profil Risiko BPR secara keseluruhan memperoleh peringkat risiko 2 (rendah), dimana risiko yang melekat pada kegiatan bisnis tidak menimbulkan kerugian yang signifikan terhadap kondisi keuangan PT BPR Natuna serta kecukupan pengendalian manajemen risiko PT BPR Natuna yang memadai meskipun terdapat kesalahan minor, namun hal tersebut dapat segera diselesaikan.



5. Laporan Manajemen

a. Struktur Organisasi

STRUKTUR ORGANISASI PT BPR NATUNA





b. Bidang Usaha

Sesuai Anggaran Dasar BPR melaksanakan bidang usaha sebagai berikut:

- 1) Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa Deposito Berjangka dan Tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu,
- 2) Memberikan kredit/pinjaman,
- 3) Menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Deposito Berjangka dan/atau Tabungan pada Bank lain.

c. Teknologi Informasi

Core Banking System	: Rural Banking System (RBS)
Vendor	: PT Langgeng Bangkit Potensi
Tahun Pemakaian	: 2012

d. Jumlah dan Jenis Lokasi Kantor

Sampai dengan Desember 2023, BPR memiliki 1 (satu) Kantor Pusat yang berlokasi di Jl. Pramuka No. 21-23 RT. 001 RW. 003, Kelurahan Batu Hitam, Kecamatan Bunguran Timur, Kabupaten Natuna, Provinsi Kepulauan Riau.

e. Kerjasama dengan Bank atau Lembaga Lain

BPR memiliki kerjasama dengan :

- | | |
|------------------------------------|----------------|
| 1) Kantor Desa dan/atau Perusahaan | : 32 Kantor |
| 2) Notaris dan PPAT | : 2 Orang |
| 3) Asuransi Jiwa | : 1 Perusahaan |
| 4) Asuransi Kendaraan | : 1 Perusahaan |
| 5) Asuransi Kebakaran | : 1 Perusahaan |



f. Hubungan Keluarga dan Hubungan Keuangan

Nama	Jabatan	Hubungan Keluarga Sampai Dengan Derajat Kedua						Hubungan Keuangan					
		Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham Pengendali (PSP)		Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham Pengendali (PSP)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Frensy	Komisaris Utama	-	√	-	√	√	-	-	√	-	√	-	√
Evana	Komisaris	-	√	√	-	√	-	-	√	-	√	-	√
Kristina	Direktur	√	-	-	√	√	-	-	√	-	√	-	√

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa :

1) Hubungan Keluarga

- Komisaris memiliki hubungan keluarga sampai derajat kedua dengan Direksi dan Pemegang Saham Pengendali, namun hal ini tidak melebihi mayoritas jumlah Dewan Komisaris.
- Mayoritas anggota Direksi memiliki hubungan keluarga atau semenda sampai dengan derajat kedua dengan anggota dewan komisaris dan Pemegang Saham Pengendali.

2) Hubungan Keuangan

Anggota Dewan Komisaris BPR tidak memiliki hubungan keuangan dengan Direksi dan Pemegang Saham Pengendali dan seluruh anggota Direksi BPR juga tidak memiliki hubungan keuangan dalam hal menerima penghasilan, bantuan keuangan, atau pinjaman dari Pemegang Saham Pengendali BPR.



g. Sumber Daya Manusia (SDM) dan Realisasi Pengembangannya.

Sumber Daya Manusia adalah asset yang sangat berharga bagi bank sebagai alat untuk merealisasikan apa yang telah direncanakan. Adapun posisi personalia per Desember 2023 adalah sebagai berikut :

No	JABATAN	NAMA	PENDIDIKAN
I	Pengurus		
1	Komisaris Utama	Frensy	S1
2	Komisaris	Evana	S1
3	Direktur	Kristina	S1
II	Karyawan		
1	Manager Operasional	Arini	SLTA
2	Manajemen Risiko Dan Fungsi Kepatuhan	Juandi	SLTA
3	Internal Audit	Fitri Juliasari	S1
4	Kabag Operasional	Shella Marcelina	SLTA
5	Kabag Kredit	Hardianto	S1
6	Account Officer	Hendriko	S1
7	Account Officer	Dericca Gayatri	D3
8	Apraisal	Derry Gunawan	SLTA
9	Customer Service	Delia	SLTA
10	Legal	Edi Mandala Putra	SLTA
11	Teller	Tessa Oktavianti	SLTA
12	Accounting	Maryana Gan	SLTA
13	SDM dan Umum	Febri Mulyani	S1
14	Funding Officer	Roni Ardiansyah	SLTA
15	Collector	Dedi Irawan	SLTA
III	Karyawan Non staff		
1	Scurity	Ahmad Fauzan	SLTA
2	Scurity	Jalil Rianto	SLTA
3	Scurity	Adriadi	SLTA
4	Office Boy	Arifin Sandika	SLTA



Jumlah karyawan termasuk pengurus per 31 Desember 2023 adalah sebanyak 22 Orang yang terdiri dari 3 Orang Pengurus dan 19 orang Karyawan. Selama tahun 2023 hal yang telah dilakukan dalam peningkatan Sumber Daya Manusia BPR, adalah dengan mengikutsertakan karyawan dalam pendidikan dan latihan untuk meningkatkan kemampuan dalam bidangnya masing-masing. Selama tahun 2023, karyawan yang mengikuti pendidikan dan pelatihan adalah sebagai berikut :

No	Realisasi Pelatihan	Tanggal	Tempat Pelatihan	Lama Pelatihan	Peserta	Penyelenggara	Realisasi Biaya
1	Biaya DP Semester An. Juandi	04 Jan 22	STAI	6 Bulan	PE MR & FK	STAI	875,000
2	Webinar Implementasi Artificial Intelligence di Industri Jasa Keuangan	02 Feb 23	Zoom	1 Hari	Dir.Kepatuhan	OJK	-
3	Webinar Idea Talk Riset OJK Institute Volume 3 Tahun 2023	09 Feb 23	Zoom	1 Hari	Dir.Kepatuhan	OJK	-
4	Iuran KKN An.Juandi	09 Feb 23	STAI	6 Bulan	PE MR & FK	STAI	2,000,000
5	Sosialisasi Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO) Modul Profesi Keuangan AP/KAP	14 Feb 23	Zoom	1 Hari	Dir.Kepatuhan dan SDM	OJK	-
6	Pertemuan Koordinasi Tindak Lanjut Registrasi Aplikasi Sistem Informasi Terduga Pendanaan Terorisme (SIPENDAR)	16 Feb 23	Zoom	1 Hari	Dir.Kepatuhan dan PE MR & FK	PPATK	-
7	Kelas Pajak Pemindahbukuan Elektronik	16 Feb 23	Zoom	1 Hari	Kabag.Opr dan SDM	Kantor Pelayanan Pajak	-
8	Pendidikan dan Pletihan Dasar SAT Pengamanan Security	28 Feb s/d 13 Mar 23	Polres Natuna	14 Hari	Security	Polres Natuna	10,500,000
9	Sertifikasi Ulang Komisaris Utama	13 s/d 15 Mar 23	Jakarta	3 Hari	Komisaris Utama	Perbarindo	14,023,449
10	Undangan Musyawarah Daerah DPD Perbarindo KEPRI	13 Mar 23	Batam	1 Hari	Dir.Kepatuhan	Perbarindo	4,734,900
11	Webinar Anti Money Laundering In Digital Era :	06 Apr 23	Zoom	1 Hari	Internal Audit	OJK	-



	Lesson Learned Form Selected Countries						
12	Kelas Pajak SPT 1771	13 Apr 23	Zoom	1 Hari	K.Opr dan ACC	Kantor Pelayanan Pajak	-
13	Webinar Mengatasi Tantangan dan Menghadapi Perubahan Dalam Sektor Jasa Keuangan	13 Apr 23	Zoom	1 Hari	Dir.Kepatuhan	OJK	-
14	Webinar Role Of Financial Service Sector On Countering The Financing Of Terrorism Regime	08 s/d 9 Mei 23	Zoom	2 Hari	PE MR & FK	OJK	-
15	Webinar Fundamental Of Wealth Management	16 Mei 23	Zoom	1 Hari	Dir.Kepatuhan	OJK	-
16	Pengenalan Single Customer View (SCV) Kepada BPR	17 Mei 23	Zoom	1 Hari	Dir.Kepatuhan dan Kabag.Opr	Perbarindo	-
17	Sosialisasi Penyampaian Laporan Yang Berisi Informasi Keuangan Secara Otomatis Untuk Pelaksanaan Perjanjian Internasional	20 Jun 23	Zoom	1 Hari	K.Opr dan PE MR & FK	Direktorat Jendral Pajak	-
18	Sosialisasi POJK 3 Tahun 2023 Tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan Di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen Dan Masyarakat Dan Sistem Informasi Pelaporan Edukasi Dan Perlindungan Kunsumen (SiPEDULI)	20 Jun 23	Zoom	1 Hari	K.Opr dan PE MR & FK	OJK	-
19	Sosialisasi Pengawasan Perilaku Pelaku Usaha Jasa Keuangan Dan Perlindungan Konsumen Dan Masyarakat Serta LAPS SJK	20 Jun 23	Zoom	1 Hari	Dir.Utama	OJK	-



20	Peserta Webinar Mengenal Lebih Jauh Pengaturan UU P2SK Dalam Rangka Penguatan Sektor Perbankan	22 Jun 23	Zoom	1 Hari	Dir.Utamadan PE MR & FK	OJK	-
21	Pengenalan & Pemahaman CKPN (Cadangan Kerugian Penurunan Nilai)	11 Jul 23	Zoom	1 Hari	PE MR & FK	Lucas S. Muliawan	995,000
22	Diseminasi Layanan Perseroan Perorangan	12 Jul 23	Hotel Tren Sentral Ranai	1 Hari	SDM & Umum	Kemenkum & HAM	-
23	Sosialisasi Pemenuhan Kewajiban Penyampaian Laporan Yang Berisi Informasi Keuangan Secara Otomatis Bagi LJK	17 Jul 23	Zoom	1 Hari	K.Opr dan PE MR & FK	Perbarindo	-
24	Webinar Mengenal Lebih Jauh Pengaturan UU P2SK Dalam Rangka Penguatan Sektor Pasar Modal	20 Jul 23	Zoom	1 Hari	Dir.Kepatuhan	OJK	-
25	Sosialisasi Dan Evaluasi Kinerja BPR/BPRS Tahun 2023	27 Jul 23	Batam	1 Hari	Dir.Kepatuhan dan K.Opr	OJK	12,709,600
26	Pelatihan Selling Skills & Gugatan Sederhana	29 Jul 23	Hotel Natuna	1 Hari	Seluruh Karyawan	JFI	16,755,000
27	Webinar Waspada Modus Penipuan Gaya Baru	03 Ags 23	Zoom	1 Hari	PE MR & FK	OJK	-
28	Webinar Hasil Rilis BPS Pertumbuhan Ekonomi Kuartal II Tahun 2023	09 Ags 23	Zoom	1 Hari	Dir.Utama	Perbarindo	-
29	Kelas Pajak PMK Nomor 06 Tahun 2023	10 Ags 23	Zoom	1 Hari	K.Opr dan SDM & Umum	Direktorat Jendral Pajak	-
30	Sosialisasi Penerapan APU PPT dan PPSPM dan Pengembangan Sistem Informasi Program APU PPT (SIGAP)	28 Ags 23	Zoom	1 Hari	PE MR & FK dan K.Opr	OJK	-
31	Gugat Btal Risalah Lelang	05 Sep 23	Zoom	1 Hari	PE MR & FK	Akubank Campus The Center Of Excellence	400,000



32	Sosialisasi Kegiatan Puncak Bulan Inklusi Keuangan Tahun 2023	18 Sep 23	Zoom	1 Hari	M.Opr dan SDM & Umum	OJK	-
33	Teknis Pelaksanaan Lelang BPR	06 Okt 23	Zoom	1 Hari	Direktur, K.Kredit, PE Audit, PE MR & FK, Legal dan Adm Kredit	Pusat Studi Pengembangan Ekonomi Daerah (PUPERA)	1,750,000
34	Keuangan Berkelanjutan	30 Okt 23	Zoom	1 Hari	Manager Opr	Zinsari	1,250,000
35	Webnar How To Drive Corporate Performance Through Accountin Practices	09 Nov 23	Zoom	1 Hari	Manager Opr, K.Opr Dan ACC	OJK	-
36	Sosialisasi Pengisian Dokumen SOP ISO 27001:2022	13 Nov 23	Zoom	1 Hari	PE MR & FK, Internal Audit, IT dan CS	Perbarindo	-
37	Sosialisasi Pembahasan Juknis ISO 27001:2022	17 Nov 23	Zoom	1 Hari	PE MR & FK, Internal Audit, IT dan CS	Perbarindo	-
38	Pelatihan Awareness ISO 27001:2022 Dan Internal Audit Tahap 1	20 Nov 23	Zoom	1 Hari	PE MR & FK, Internal Audit, IT dan CS	Perbarindo	-
39	Workshop Penyusunan Penyusunan Business Plan 2024	20 Nov 23	Zoom	1 Hari	Manager Opr, PE MR & FK	Langgeng Consulting	3,000,000
40	Mengenal Lebih Jauh Pengaturan UU P2SK Dalam Rangka Penguatan Literasi, Inklusi dan Perlindungan Konsumen	23 Nov 23	Zoom	1 Hari	Direktur	OJK	-
41	Sosialisasi SE OJK No 18/SEOJK.03/2023 Tentang Tata Cara Penggunaan Jasa AP & KAP Dalam Kegiatan Jasa Keuangan	7 Des 23	Zoom	1 Hari	PE Audit Internal	Perbarindo	-
42	Sosialisasi Pengisian Dokumen Lampiran ISO 27001:2022 Bersama Perbarindo	11 Des 23	Zoom	1 Hari	TIM SMKI	Perbarindo	-



43	Sosialisasi Enhancement Aplikasi SiPINA 3.0	13 Des 23	Zoom	1 Hari	Kabag.Opr	OJK	-
44	Deseminasi PPATK "Securing Hasil Tindak Pidana Lintas Batas Negara Melalui Implementasi Regulasi Mengenai Penundaan, Penghentian, dan Pemblokiran Transaksi.	14 Des 23	Zoom	1 Hari	Kabag.Opr dan PE MR & FK	PPATK	-
45	Sosialisasi POJK No 20 Tahun 2023 Tentang Produk Asuransi yang Dikaitkan dengan Kredit atau Pembiayaan Syariah dan Produk Suretyship atau Suretyship Syariah	28 Des 23	Zoom	1 Hari	PE MR & FK	Perbarindo	-
Jumlah							68,992,949

h. Kebijakan Gaji, Remunerasi dan Fasilitas lain bagi Dewan Komisaris dan Direksi

1) Rasio gaji Tertinggi dan Terendah

Rasio	Skala Perbandingan (kali)
Rasio gaji Komisaris yang tertinggi dan terendah	1.00
Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah	1.76

2) Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas lain untuk seluruh anggota Dewan

Komisaris dan Direksi selama tahun 2023, tertera pada tabel dibawah ini :

Ribuan (Rp)

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun			
	Dewan Komisaris		Direksi	
	Orang	Nominal	Orang	Nominal
Remunerasi dalam bentuk non natura (gaji dan penghasilan tetap lainnya, al tantiem dan lain-lain)	2	Rp. 327,039,-	2	Rp. 343.402,-



Fasilitas lain dalam bentuk natura / non natura (fasilitas Tidak tetap lainnya al, perumahan, transportasi, asuransi kesehatan, dan lain-lain yang tidak dapat dimiliki)	2	Rp. 0,-	2	Rp. 20,000,-
--	---	---------	---	--------------

Jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menerima paket remunerasi dalam satu tahun yang dikelompokkan dalam kisaran tingkat penghasilan sebagai berikut :

Jumlah Renumerasi per Orang dalam 1 tahun*)	Jumlah Direksi	Jumlah Komisaris
Di atas Rp 1 Miliar s.d 2 Miliar	-	-
Di atas Rp 500 Juta s.d 1 Miliar	-	-
Rp 500 Juta ke bawah	1 Orang	2 Orang



B. LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

1. Laporan Posisi Keuangan

(Dalam ribuan rupiah)

ASET	Des 2023	Des 2022
Kas dalam Rupiah	108,664	184,415
Kas dalam Valuta Asing	-	-
Surat Berharga	-	-
Penempatan pada Bank Lain	21,514,941	25,930,721
-/- Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	6,500	9,000
Jumlah	21,508,441	25,921,721
Kredit yang Diberikan		
a. Kepada BPR	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-
c. Kepada non bank – pihak terkait	8,312,578	11,983,041
d. Kepada non bank – pihak tidak terkait	30,438,467	19,163,702
-/- Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	574,818	95,991
Jumlah	38,176,227	31,050,752
Agunan yang Diambil Alih	134,610	134,610
Aset Tetap dan Inventaris		
a. Tanah dan Bangunan	-	-
b. -/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	-	-
c. Inventaris	1,394,973	1,353,132
d. -/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	1,079,690	1,015,705
Aset Tidak Berwujud	13,500	13,500
-/- Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai	13,500	13,063
Aset Lainnya	999,716	850,383
Total Aset	61,242,941	58,479,745

(Dalam ribuan rupiah)

LIABILITAS	Des 2023	Des 2022
Liabilitas Segera	256,480	256,262
Simpanan		
a. Tabungan	4,653,695	4,576,200
b. Deposito	35,809,137	33,152,988
Simpanan dari Bank Lain	1,750,000	1,500,000
Pinjaman yang Diterima	-	-
Dana Setoran Modal-Kewajiban	-	-
Liabilitas Lainnya	307,991	219,973
Total Liabilitas	42,777,303	39,705,423



(Dalam ribuan rupiah)

EKUITAS	Des 2023	Des 2022
Modal Disetor		
a. Modal Dasar	15,000,000	15,000,000
b. Modal yang Belum Disetor -/-	5,000,000	5,000,000
Tambahan Modal Disetor		
a. Agio (Disagio)	-	-
b. Modal Sumbangan	-	-
c. Dana Setoran Modal-Ekuitas	-	-
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya	-	-
Ekuitas Lain		
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	-	-
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	-	-
c. Lainnya	-	-
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	-	-
Cadangan		
a. Umum	2,000,000	2,000,000
b. Tujuan	-	-
Laba (Rugi)		
a. Tahun-tahun Lalu	4,451,694	4,292,563
b. Tahun Berjalan	2,013,944	2,481,759
Total Ekuitas	18,465,638	18,774,322



2. Laporan Laba Rugi

(Dalam ribuan rupiah)

POS	Des 2023	Des 2022
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual	6,668,498	6,518,854
b. Provisi Kredit	352,551	339,756
c. Biaya Transaksi -/-	96,353	93,016
Jumlah Pendapatan Bunga	6,924,696	6,765,594
Pendapatan Lainnya	523,016	719,580
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	7,447,712	7,485,174
Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual	1,806,634	1,861,388
b. Biaya Transaksi	-	-
Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	-	-
Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	594,374	180,093
Beban Pemasaran	-	-
Beban Penelitian dan Pengembangan	-	-
Beban Administrasi dan Umum	2,587,208	2,433,677
Beban Lainnya	30,485	27,654
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	5,018,701	4,502,812
LABA (RUGI) OPERASIONAL	2,429,011	2,982,362
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
Pendapatan Non Operasional	7,060	55,229
Beban Non Operasional		
Kerugian Penjualan/Kehilangan	-	-
Lainnya	60,433	106,087
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(53,373)	(50,858)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	2,375,638	2,931,504
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	361,694	449,745
JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	2,013,944	2,481,759
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	-	-
b. Lainnya	-	-
c. Pajak Penghasilan Terkait	-	-
Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	-	-
b. Lainnya	-	-
c. Pajak Penghasilan Terkait	-	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	-	-
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	2,013,944	2,481,759



3. Laporan Perubahan Ekuitas

(Dalam ribuan rupiah)

Keterangan	Modal Saham	Cadangan Umum	Saldo Laba Ditahan	Jumlah Modal
Saldo 31 Desember 2021	10,000,000	2,000,000	6,645,490	18,645.490
Tantime dan Jasa Produksi	-	-	(352,926)	(352,926)
Deviden	-	-	(2,000,000)	(2,000,000)
Laba Tahun Berjalan	-	-	2,481,759	2,481,759
Saldo 31 Desember 2022	10,000,000	2,000,000	6,774,323	18,774,323
Tantime dan jasa produksi	-	-	(322.629)	(322,629)
Deviden	-	-	(2,000,000)	(2,000,000)
Laba Tahun Berjalan	-	-	2,013,944	2,013,944
Saldo Akhir Per 31 Desember 2023	10,000,000	2,000,000	6,465,638	18,465,638

4. Laporan Arus Kas

(Dalam ribuan rupiah)

	2023	2022
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL		
Laba tahun berjalan	2,031,944	2,481,759
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba tahun berjalan menjadi kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi:		
Penyusutan aset tetap	99,156	93,470
Penyisihan penghapusan aset produktif	476,327	- 43,701
Penyesuaian atas mutasi saldo laporan posisi keuangan:	-	-
Kredit yang diberikan	- 7,604,301	- 1,203,455
Bunga yang masih harus diterima	- 82,517	28,901
Biaya dibayar dimuka	- 60,681	95,382
Persediaan	- 6,136	- 15,926
Simpanan nasabah	2,733,645	254,967
Simpanan dari bank lain	250,000	- 500,000
Kewajiban segera	- 405,457	86,185
Utang pajak	9,775	- 18,359
Utang bunga	- 4,680	- 4,680
Cadangan imbalan kerja	-23,173,960	-
Pembayaran tantiem dan bonus kartawan	-322,629	-352,927



Lainnya	92,495	542
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasional	-2,414,956	902,154
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan aset tetap	- 76,575	- 242,666
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Inventasi	- 76,575	- 246,666
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran deviden	- 2,000,000	- 2,000,000
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan	- 2,000,000	- 2,000,000
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	- 4,491,531	- 1,340,512
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	26,115,136	27,455,648
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	21,623,605	26,155,136
KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI:		
Kas	108,664	184,415
Tabungan	4,414,941	3.030,721
Deposito	17,100,000	22,900,000
Jumlah	21,623,605	26,115,136

5. Laporan Komitmen dan Kontinjensi

(Dalam ribuan rupiah)

POS	Des 2023	Des 2022
TAGIHAN KOMITMEN	-	-
a. Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum ditarik	-	-
b. Tagihan Komitmen lainnya	-	-
KEWAJIBAN KOMITMEN	517,346	1,174,106
a. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	517,346	1,174,106
b. Penerusan kredit	-	-
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	-	-
TAGIHAN KONTINJENSI	583,417	431,197
a. Pendapatan bunga dalam Penyelesaian	459,668	297,012
b. Aset produktif yang dihapus buku	123,749	134,185
c. Agunan dalam proses penyelesaian kredit	-	-
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	-	-
KEWAJIBAN KONTINJENSI	-	-
REKENING ADMINISTRATIF LAINNYA	34,323	142,632



C. OPINI AKUNTAN PUBLIK

Berdasarkan pemeriksaan yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik Doni & Ramli pada tanggal 05 Februari 2023 sampai dengan 07 Februari 2023 atas Laporan Keuangan PT BPR NATUNA diperoleh, laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT BPR Natuna tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.

D. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

1. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI) yang diterbitkan Bank Indonesia serta praktek-praktek industri perbankan dan pelaporan yang ditetapkan otoritas perbankan di Indonesia.

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasional, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022.

2. Penjabaran Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.



Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

3. Transaksi dengan Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak yang mempunyai hubungan istimewa Perusahaan apabila memenuhi definisi pihak yang mempunyai hubungan istimewa berdasarkan SAK ETAP Bab 28 “Pengungkapan Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa”.

Semua transaksi signifikan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

4. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif dan Aset Non-produktif

Aset produktif terdiri atas penempatan dana Bank Perkreditan Rakyat pada Bank Indonesia dan bank lain dalam bentuk tabungan, deposito berjangka, sertifikat deposito, kredit yang diberikan dan penanaman dana lainnya yang sejenis.

Aset non-produktif adalah aset bank yang memiliki potensi kerugian, antara lain dalam bentuk agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan suspense account.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, kualitas aset produktif diklasifikasikan dalam lima golongan yaitu “Lancar”, “Dalam Perhatian Khusus”, “Kurang Lancar”, “Diragukan” dan “Macet”.

Pengklasifikasian aset sebagai lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan atau macet dilakukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 33/POJK.03/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Bank Perkreditan Rakyat.

Pembentukan penyisihan minimum sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Penyisihan umum, sekurang-kurangnya sebesar 0,5% dari aset produktif yang digolongkan Lancar, dikecualikan untuk Sertifikat Bank Indonesia dan Surat Utang Negara yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.
- b. Penyisihan khusus, sekurang-kurangnya sebesar:
 - 1) 0,5% dari aset yang di golongan dalam perhatian khusus (berlaku



sampai 30 Nopember 2020) setelah dikurangi agunan.

- 2) 1% dari aset yang di golongkan dalam perhatian khusus (berlaku dari 1 Desember 2020) setelah dikurangi agunan.
- 3) 3% dari aset yang di golongkan dalam perhatian khusus (berlaku dari 1 Desember 2021) setelah dikurangi agunan.
- 4) 10% dari aset yang digolongkan Kurang Lancar setelah dikurangi agunan; dan
- 5) 50% dari aset yang digolongkan Diragukan setelah dikurangi agunan; dan
- 6) 100% dari aset yang digolongkan Macet setelah dikurangi agunan.

Penggunaan nilai agunan sebagai faktor pengurang dalam perhitungan penyisihan penghapusan aset hanya dilakukan untuk aset produktif saja.

Nilai agunan yang dapat diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan penyisihan penghapusan aset produktif ditetapkan sebesar:

- a. 100% dari agunan yang bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada bank yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan dan logam mulia;
- b. 85% dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan;
- c. 80% dari nilai hak tanggungan untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang diikat dengan hak tanggungan;
- d. 70% dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan kurang dari atau sampai dengan 12 (dua belas) bulan dan sejalan dengan Undang-Undang serta ketentuan dan prosedur yang berlaku;
- e. 60% dari Nilai Jual Obyek Pajak (NJOP) untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang tidak diikat dengan hak tanggungan;
- f. 50% dari NJOP untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan bukti kepemilikan berupa Surat Girik (letter C) atau yang dipersamakan dengan itu termasuk Akta Jual Beli (AJB) yang dibuat oleh notaris atau pejabat lainnya yang berwenang yang dilampiri surat pemberitahuan pajak terhutang (SPPT) pada satu tahun terakhir;
- g. 50% dari harga pasar, harga sewa atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha/los/kios/lapak/hak pakai/hak garap yang disertai bukti kepemilikan



atau surat ijin pemakaian tempat usaha/los/kios/lapak/hak pakai/hak garap yang dikeluarkan oleh pengelola yang sah dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat/disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lainnya yang berwenang;

- h. 50% untuk bagian dana yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit;
- i. 50% dari nilai pasar untuk agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai bukti kepemilikan dan disertai dengan surat kuasa menjual yang dibuat/disahkan oleh notaris; dan
- j. 30% dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 (delapan belas) bulan namun belum melampaui 24 (dua puluh empat) bulan dan sejalan dengan Undang-Undang serta ketentuan dan prosedur yang berlaku.

Agunan selain yang dimaksud di atas tidak diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan cadangan.

Saldo aset produktif dihapuskan dari masing-masing cadangan penyisihan penghapusan pada saat manajemen berpendapat bahwa aset produktif tersebut sudah tidak dapat tertagih lagi. Penerimaan kembali aset produktif yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai penambahan penyisihan/estimasi kerugian selama tahun berjalan. Jika terdapat kelebihan dari penerimaan pokok kredit, kelebihan tersebut diakui sebagai pendapatan bunga.

5. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia disajikan sebesar saldo penempatan setelah dikurangi bunga yang belum diamortisasi. Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldonya dikurangi dengan penyisihan penghapusan.

6. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan disajikan sebesar saldo kredit dikurangi/ditambah dengan biaya transaksi/provisi yang ditangguhkan. Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar saldonya dikurangi dengan penyisihan penghapusan yang dibentuk.



Kredit diklasifikasikan sebagai *non performing* pada saat pokok pinjaman telah lewat jatuh tempo. Pendapatan bunga atas pinjaman yang telah diklasifikasikan sebagai *non performing* ini diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan pada saat manajemen berpendapat bahwa kredit tersebut tidak dapat tertagih lagi. Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan diakui sebagai penyesuaian terhadap penyisihan kerugian kredit dari nilai pokok, jika penerimaan kembali melebihi nilai pokoknya maka kelebihanannya diakui sebagai pendapatan bunga.

7. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

8. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari dikurangi akumulasi penyusutan.

Penilaian kembali atau revaluasi aset tetap pada umumnya tidak diperkenankan karena SAK ETAP menganut penilaian aset berdasarkan biaya perolehan atau harga pertukaran. Penyimpangan dari ketentuan ini mungkin dilakukan berdasarkan ketentuan pemerintah. Dalam hal ini laporan keuangan harus menjelaskan mengenai penyimpangan dari konsep biaya perolehan di dalam penyajian aset tetap serta pengaruh dari penyimpangan tersebut terhadap gambaran keuangan entitas. Selisih antara nilai revaluasi dengan nilai tercatat aset tetap diakui dalam ekuitas dengan nama “Surplus Revaluasi Aset Tetap”.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.



Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Inventaris	4 - 8
Kendaraan	4
Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.	

9. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh Perusahaan melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi liabilitasnya kepada Perusahaan. AYDA merupakan jaminan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan.

AYDA disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi. Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual AYDA tersebut.

10. Penurunan Nilai Aset

Perusahaan harus menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa ada aset yang turun nilainya. Jika indikasi tersebut ada, entitas harus mengestimasi nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset tersebut. Jika tidak terdapat indikasi penurunan nilai, tidak diperlukan untuk mengestimasi nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.

Jika terdapat indikasi bahwa aset kemungkinan turun nilainya, secara otomatis juga mengindikasikan bahwa Perusahaan harus menelaah ulang sisa umur manfaat aset atau metode penyusutan (amortisasi) untuk aset yang bersangkutan.

11. Simpanan

Tabungan dinyatakan sebesar nilai investasi pemegang tabungan di Perusahaan.

Deposito dinyatakan sebesar nilai nominal seperti yang tercantum dalam sertifikat yang diterbitkan dengan Perusahaan.



12. Imbalan Kerja

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja mengenai penyelesaian pemutusan hubungan kerja dan penetapan uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian di Perusahaan.

13. Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode akrual. Perusahaan mengakui pendapatan bunga atas aset produktif yang diklasifikasikan sebagai “non-performing” (dalam perhatian, kurang lancar, diragukan dan macet) berdasarkan penerimaan atas dasar kas. Piutang bunga dari kredit yang diklasifikasikan lancar (“non-performing”) dibatalkan dan dibebankan pada tahun berjalan serta baru diakui sebagai pendapatan pada saat diterima secara tunai. Pendapatan bunga atas aset “non-performing” yang belum diterimadicatat dalam tagihan kontinjensi. Penerimaan tunai atas kredit yang diberikan yang diklasifikasikan sebagai kurang lancar, diragukan dan macet dipergunakan terlebih dahulu untuk mengurangi pokok kredit. Kelebihan penerimaan dari pokok kredit baru diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi.

14. Pendapatan Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang melebihi jumlah tertentu dan berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan serta berjangka waktu, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) sesuai batas jangka waktu kreditnya. Pendapatan provisi dan komisi lainnya diakui pada waktu transaksi dilakukan.

15. Pajak Penghasilan

Perusahaan harus mengakui liabilitas atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, entitas harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Apabila Perusahaan



masih mengalami kerugian fiskal maka kerugian fiskal tersebut dapat dikompensasikan selama 5 (lima) tahun kedepan.

16. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

E. MANAGEMENT LETTER

Dari hasil pemeriksaan KAP periode tahun 2023 tidak terdapat Manajemen Letter.



PENUTUP

Demikian Laporan Tahunan PT BPRNATUNA Periode 2023 ini disampaikan. Sesuai dengan POJK No. 48/POJK.03/2017 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank Perkreditan Rakyat, SEOJK No. 39/SEOJK.03/2017 tentang Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Publikasi Bank Perkreditan Rakyat dan SEOJK No. 16/SEOJK.03/2019 tentang Perubahan Atas SEOJK No. 39/SEOJK.03/2017 tentang Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Publikasi Bank Perkreditan Rakyat.

Natuna, 26 Maret 2024

PT Bank Perkreditan Rakyat Natuna

Kristina
Direktur

Mengetahui,

Frensy
Komisaris Utama

Evana
Komisaris